

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan perusahaan atau organisasi mempersyaratkan ketersediaan SDM (Sumber Daya Manusia) dengan kualitas yang baik. Upaya menyediakan sumber daya tersebut dapat diperoleh melalui peningkatan kualitas SDM. SDM yang berkualifikasi menurut kebutuhan perusahaan atau organisasi dapat diperoleh melalui program pelatihan dan pengembangan.

Pelatihan dan pengembangan SDM merupakan faktor yang mendorong tercapainya kompetensi SDM sehingga dapat memberikan kinerja terbaik pada perusahaan atau organisasi. Perusahaan atau organisasi perlu mengidentifikasi isu-isu yang terjadi didalam perusahaan sehingga perusahaan dapat menerapkan jenis program pelatihan dan pengembangan yang akan diberikan kepada individu dalam organisasi.

Pelatihan dan pengembangan merupakan dua istilah yang sangat berbeda namun masih banyak yang menganggap bahwa dua istilah tersebut merupakan hal yang sama. Pelatihan merupakan suatu pembelajaran yang diberikan oleh karyawan untuk melakukan pekerjaannya saat ini sedangkan pengembangan merupakan suatu pembelajaran yang diberikan kepada karyawan untuk dapat melaksanakan pekerjaan yang akan dilakukannya nanti (Dewi Hanggraeni, 2012).

Kualitas sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan sebuah keberhasilan dari suatu organisasi, kualitas sumber daya manusia yang semakin tinggi akan menghasilkan prestasi kerja yang semakin baik, sehingga akan mempermudah perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Afrizal, 2014:5).

Pelatihan merupakan suatu proses pengembangan jangka pendek yang dilakukan dengan menggunakan prosedur secara sistematis dan teorganisir yang memiliki tujuan untuk memperbaiki kinerja. Kesesuaian kebutuhan organisasi dan tugas dengan program pelatihan dan pengembangan SDM akan mendukung peningkatan kompetensi mereka. Penyesuaian diri terhadap lingkungan organisasi, menyelaraskan kemampuan diri terhadap perkembangan teknologi dan perkembangan regulasi dalam dunia usaha merupakan sasaran dari pelatihan dan pengembangan SDM, sehingga SDM berkompeten dalam menjalankan tugas-tugasnya. Program pelatihan dan pengembangan SDM dapat meningkatkan ketrampilan, pengetahuan dan pengalaman terhadap upayanya di dalam lingkungan organisasi.

Beberapa faktor eksternal yaitu kurangnya partisipasi aktif para SDM karena kurangnya minat dan tidak sungguh sungguh dalam pekerjaannya, kurangnya penyesuaian diri para SDM terhadap pelatihan yg dilakukan karena adanya Perbedaan Individu yang menyangkut keahlian, skill, dan karakter masing-masing SDM, perkembangan ilmu pengetahuan yang kurang dipahami oleh para SDM, sehingga mereka tidak dapat mengerjakan tugasnya dengan baik.

Sepak Bola merupakan olahraga yang populer di Indonesia maupun di Dunia. Sepak bola ini digemari oleh hampir semua anak-anak remaja maupun dewasa, bahkan saat ini sudah ada sepak bola untuk perempuan. Adapun sebagian dari anak-anak yang menggemari olahraga sepak bola ini yang kemudian ditekuni, sehingga menjadi seorang atlet nasional. Saat ini di Indonesia sudah banyak sekali yang mendirikan klub-klub sepak bola mulai dari tingkat dasar, usia remaja, dan usia pasca remaja. Hal tersebut berawal dari hobi sehingga ini dapat dijadikan sumber penghasilan mereka dari sepak bola. Untuk itu, anak-anak yang hobi dalam olahraga sepak bola biasanya akan didorong oleh para orang tua mereka untuk mengikuti sekolah sepak bola (SSB).

Sekolah sepak bola (SSB) ini berfungsi agar memberikan pembinaan atau program pelatihan untuk para atletnya mulai dari usia dini sampai dengan ketinggian profesional. Adapun di daerah Jakarta Utara tepatnya di Sunter berdiri sebuah organisasi sepak bola yaitu Sekolah Sepak Bola (SSB) Nusantara.

Sekolah Sepak Bola (SSB) Nusantara adalah klub sepak bola yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004 di Jakarta utara yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas para peserta didiknya, SSB Nusantara memiliki visi yaitu mencetak bibit unggul berkualitas agar bisa bersaing di kancan nasional maupun internasional. Sekolah Sepak Bola Nusantara adalah sebuah pendidikan sepak bola terpadu yang bergerak pada pembinaan usia muda. SSB Nusantara didirikan sebagai wadah untuk menyalurkan hobi dan bakat dalam bermain sepak bola pada pemain usia dini.

Sekolah Sepak Bola (SSB) melakukan program pelatihan yang dilaksanakan secara rutin setiap hari senin, kamis, dan minggu, setiap dilakukan pelatihan maka akan melihat bagaimana cara bermain dan perkembangan dari peserta didik tersebut. Sekolah Sepak Bola (SSB) Nusantara memberikan pelatihan kepada anak-anak untuk mengembangkan bakatnya melalui sepak bola. Dalam hal ini, manajemen pada SSB Nusantara menginginkan kepada para peserta didiknya untuk melatih lebih dalam kemampuannya dalam bermain sepak bola. Dengan dilakukannya pelatihan, manajemen SSB Nusantara dapat meningkatkan kualitas pada peserta didik.

Namun, didalam pelatihan SSB Nusantara masih ada permasalahan yang terjadi antara lain isu-isu seperti pelatihan yang kurang efektif bagi peserta didik dikarenakan metode pelatihan yang tidak sesuai dan kurangnya adaptasi dari peserta didik dalam menjalankan proses latihan yang diberikan. Hal ini menjadi sesuatu yang menghambat proses pemberian pelatihan dissb Nusantara dari segi organisasi maupun entitas lain dalam hal ini peserta didik. Adapun pernyataan dari SSB Nusantara yang memberikan pernyataan bahwa mereka sudah memberikan pelatihan semaksimal mungkin. Sedangkan dari para peserta didik mengaku bahwa mereka kesulitan dalam memahami dan mempelajari materi pelatihan yang diberikan.

Penjelasan diatas mengenai pelatihan anak dan berhubungan dengan kualitas sumber daya manusia, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Pelatihan Anak Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Sekolah Sepak Bola Nusantara.”**

1.2 Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka masalah yang menjadi perhatian pada SSB Nusantara, dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelatihan anak di SSB Nusantara ?
2. Apakah terdapat hubungan pelatihan terhadap peningkatan kualitas SDM?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan :

1. Untuk mengetahui program pelatihan apa yang digunakan untuk melatih anak pada SSB Nusantara.
2. Untuk mengetahui apakah pelatihan dapat meningkatkan kualitas SDM.

1.4 Ruang Lingkup

Peneliti dapat lebih fokus dalam membangun pelatihan dan kualitas di SSB Nusantara dan tidak keluar dari sumber masalah yang telah teridentifikasi, maka penelitian ini membatasi ruang lingkup perencanaan dengan batasan ilmu dan batasan perencanaan pelatihan dan kualitas di SSB. Adapun batasan ilmu dalam perencanaan ini adalah Manajemen Sumber Daya Manusia khususnya bagi pelatihan dan kualitas.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi SSB Nusantara

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai sumber informasi dan referensi akan Sekolah Sepak Bola Nusantara dalam usaha meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yakni para peserta didik yang menempuh akademik di bawah naungan SSB Nusantara serta meningkatkan kualitas Visi dan Misi yang dimiliki oleh SSB Nusantara untuk selalu memajukan dan mengembangkan para peserta didiknya ke jalan yang diinginkan sehingga tujuan dari visi yang dimiliki dapat tercapai semaksimal mungkin.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya mengenai pelatihan dan kualitas SDM.

3. Bagi Peneliti

Untuk dapat menambah pengetahuan lebih luas dan pengalaman dalam bidang penelitian yang sedang diteliti, terutama dalam pelatihan dan kualitas SDM.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibuat untuk mempermudah dalam penyusunan laporan penelitian ini, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan dalam penelitian ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam Bab ini terdapat landasan teori yang berisi pelatihan sumber daya manusia, tujuan pelatihan, jenis-jenis pelatihan, metode pelatihan, prinsip-prinsip pelatihan, evaluasi pelatihan, dan kualitas sumber daya manusia. Dalam bab ini juga terdapat penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai tempat dan waktu penelitian, metode pengumpulan data, sumber data, jenis data, metode analisis data, dan definisi operasional variabel.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab 4 dalam penelitian ini penulis membahas tentang pelatihan anak pada SSB Nusantara dan membahas mengenai hubungan pelatihan anak usia dini terhadap kualitas SDM.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan.